



BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dalam pelayanan kesehatan, obat merupakan komponen yang penting karena diperlukan dalam sebagian besar upaya kesehatan untuk menghilangkan gejala dari suatu penyakit, obat juga dapat mencegah penyakit bahkan obat juga dapat menyembuhkan penyakit. Hal ini menjadikan banyaknya keragaman jenis obat dari rasa, bentuk dan pabrik pembuatannya. Dari bentuknya obat terdiri dari pulvis, pulveres, tablet, pil, kapsul, kaplet, larutan, suspensi, emulsi, galenik, ekstrak, infusa, imunoserum, salep, suppositoria, obat tetes, dan injeksi. Banyaknya jenis obat yang diproduksi dan yang diedarkan oleh Pedagang Besar Farmasi (PBF), sehingga membuat berbagai orang yang bekerja di bidang farmasi bersaing untuk menjual obat mereka supaya laku dan bermanfaat bagi orang yang membutuhkannya.

Penjualan obat dalam jumlah yang banyak biasanya dipasarkan melalui distributor yang bertugas untuk memasarkan produk ke konsumen-konsumen. Distributor obat sering disebut Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang memiliki fungsi untuk mendistribusikan obat secara partai. Tugas Pedagang Besar Farmasi (PBF) untuk melakukan pengadaan, penyimpanan, dan penyaluran perbekalan farmasi dalam jumlah kecil maupun jumlah besar sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. Pedagang Besar Farmasi (PBF) dapat menyalurkan perbekalan farmasi ke apotek, rumah sakit, atau unit pelayanan kesehatan lainnya yang ditetapkan Menteri Kesehatan, toko obat dan pengecer lainnya. Secara umum Pedagang Besar Farmasi (PBF) dibagi menjadi empat yaitu ; PBF Umum, PBF untuk Bahan Baku Obat, PBF untuk Narkotika, dan PBF untuk Alat Kesehatan. Pedagang Besar Farmasi (PBF) dalam melakukan penjualan obat akan membutuhkan pengolahan data yang efektif dan efisien untuk pengolahan data distribusi.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, untuk pengolahan data distribusi yang cepat sudah tidak diragukan lagi. Bahkan perhitungan dan



pengolahan data distribusi akan lebih efektif dan efisien. Salah satu teknologi yang dapat memenuhi hal tersebut adalah komputer, dimana dalam pengolahan data komputer akan lebih cepat, sehingga pengolahan data yang dibutuhkan tepat pada waktunya dan tingkat kesalahannya sedikit.

PT Mega Mulia Pharma merupakan salah satu distributor obat atau Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang ada di Palembang. Perusahaan ini bergerak dibidang farmasi yang menjadi distributor obat dari *supplier* ataupun Pedagang Besar Farmasi (PBF) lainnya yang akan memasarkan produk mereka. Di dalam melaksanakan kegiatan pengolahan data distribusi obat, perusahaan ini sudah menggunakan perangkat komputer dengan menggunakan aplikasi *desktop* “Pengolahan Data Distribusi PT.Mega Mulia Pharmacy”. Aplikasi tersebut sudah cukup membantu dalam pengolahan data distribusi obat, namun aplikasi tersebut hanya dapat diakses oleh admin pada satu komputer dan kurangnya pengolahan data stok obat. Hal tersebut membuat kegiatan pengolahan data distribusi farmasi menjadi kurang efektif karena pada proses yang sedang berjalan saat ini pencatatan transaksi penjualan dilakukan secara manual dan komputerisasi oleh *adm.Head Officer* dan fakturis serta dalam aplikasi tersebut kurangnya pengolahan data stok barang secara otomatis. Saat ini, aplikasi tersebut hanya ada pada satu komputer dan satu admin saja yaitu *adm.head officer* yang dapat mengaksesnya sedang fakturis harus mencatat secara manual dibuku dan selanjutnya akan diinput serta pengolahan data stok obat yang tidak otomatis.

Oleh karena itu, penulis perlu untuk membuat aplikasi pengolahan data distribusi obat dengan harapan dapat mengatasi permasalahan dari sistem yang ada. Dengan adanya aplikasi yang baru ini, pengolahan data distribusi obat dapat dilakukan dengan cepat dan dapat pula digunakan oleh lebih dari satu orang sesuai fungsi kerja pada bidangnya masing-masing.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud menyusun Laporan Akhir dengan judul “**Aplikasi Pengolahan Data Distribusi Berbasis Web pada PT Mega Mulia Pharma Palembang**” yang diharapkan mampu membantu dan memberikan solusi pegawai dalam bekerja.



1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan diatas, maka masalah yang dihadapi oleh PT Mega Mulia Pharma Palembang, yaitu:

1. Dalam pengolahan data distribusi farmasi terdapat dua proses pencatatan yaitu secara manual oleh karyawan bagian faktur dan komputerisasi oleh admin dalam hal ini *Adm.head officer*.
2. Aplikasi yang digunakan berupa aplikasi *desktop* yang hanya dapat diakses oleh admin seorang dan kurangnya pengolahan data stok obat secara otomatis yang menjadikan pekerjaan kurang efektif dan efisien dalam pengolahan data distribusi farmasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah “Bagaimana membangun Aplikasi Pengolahan Data Distribusi Pada PT Mega Mulia Pharma Palembang dengan menggunakan Bahasa Pemograman Berbasis Web (PHP) ?”

1.3. Batasan Masalah

Agar dalam penyusunan laporan akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan pembahasan, maka penulis membatasi pokok permasalahan yang akan dibahas hanya pada:

1. Data yang diolah hanya data distribusi berupa data *supplier, customer*, pembelian, penjualan dan stok obat di PT Mega Mulia Pharma Palembang.
2. Pembuatan Aplikasi pengolahan data distribusi di PT Mega Mulia Pharma Palembang menggunakan Bahasa Pemograman Berbasis Web (PHP).

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, untuk memperoleh suatu program aplikasi yang dapat membantu pengolahan data distribusi berbasis web.



- b. Bagi penulis, untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2. Manfaat

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, dapat mempermudah berbagai proses dalam aplikasi pengolahan data distribusi sehingga lebih efektif dan efisien.
- b. Bagi penulis, dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

Memberi gambaran kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut dengan pembahasan yang ada dalam penulisan Laporan Akhir ini.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian untuk Laporan akhir ini adalah PT Mega Mulia Pharma yang beralamat di Jl. Semangka I No. 11 B Ilir Barat II Kelurahan 30 Ilir Palembang 30144 Telp. (0711) 362563 / 363759 Fax. (0711) 362685.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer (Data Utama)

Data primer adalah data yang didapatkan dengan melakukan interaksi langsung. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Wawancara (Interview)

Penulis melakukan wawancara dengan adm. *Head Officer* tersebut menghasilkan sebuah permasalahan yang ada di PT Mega Mulia Palembang yaitu kurangnya bagian proses pemesanan yang mudah dalam pengolahan data distribusi dengan menggunakan aplikasi yang sekarang ini. Hal ini menjadikan pengolahan data menjadi kurang efektif dan efisien.



2. Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, kendala yang dihadapi adalah proses pemesanan yang harus dicatat dikertas dan harus melihat jumlah stok farmasi dan membuat pemesanan menjadi kurang efektif dan efisien sehingga berdampak kepada kinerja perusahaan tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada. Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari literatur, buku-buku, artikel, jurnal, teori yang mendukung, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini. Data sekunder yang penulis dapatkan juga bersumber dari buku-buku penunjang baik milik pribadi maupun pinjaman dari perpustakaan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi tersebut. Teori



khusus menjelaskan mengenai pengertian *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Kamus Data*, *Block Chart* dan *Flow Chart* beserta simbol-simbol yang digunakan. Sedangkan teori program berkaitan dengan program yang digunakan seperti Bahasa Pemrograman Berbasis Web (PHP) dan *database* MySQL yang dijadikan sebagai acuan pembahasan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum PT Mega Mulia Pharma Palembang, visi dan misi, struktur organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan PT Mega Mulia Pharma Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui perancangan aplikasi pengolahan data distribusi pada PT Mega Mulia Pharma Palembang .

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari laporan ini berisi kesimpulan dan saran dari Laporan Akhir yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.